

---

**MOTIVASI DAN CAPAIAN**  
**SEBAGAI FAKTOR PENENTU PARTISIPASI BELAJAR**  
**MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**M. Fahmi Johan Syah<sup>1</sup>, Syamsul Huda<sup>2</sup>, Hermawan Setyo Budi<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>1</sup>[mfj120@ums.ac.id](mailto:mfj120@ums.ac.id)

**ABSTRACT**

*The development of prospective teachers is important because the performance of Institute of Education (LPTK) is considered unsatisfactory in producing professional educators. The purpose of this study is to test the motivation and achievement factors as a determinant of the high level of student involvement in studying in Accounting Education Study Program in Universitas Muhammadiyah Surakarta. This research involves 300 samples from student of 2010, 2012, and 2014. This research uses quantitative method with multiple regression analysis and one sample T-Test. The results showed that the higher the motivation, the higher the level of student participation. In addition, the results of data analysis show that students with good academic achievement in the previous semester will have higher participation rate than students who have low academic achievement.*

**Keywords:** *motivation, achievement, participation level*

**ABSTRAK**

Pembinaan calon guru penting dilakukan karena kinerja LPTK (Lembaga Pendidik dan Tenaga Pendidikan) dianggap kurang memuaskan dalam menghasilkan tenaga pendidik yang profesional. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji faktor motivasi dan capaian sebagai penentu tinggi rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam menempuh studi di Program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini melibatkan 300 sampel dari mahasiswa angkatan 2010, 2012, dan 2014. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda dan uji one sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi, semakin tinggi pula tingkat partisipasi mahasiswa. Selain itu, hasil analisis data menunjukkan bahwa mahasiswa dengan prestasi akademik yang baik pada semester sebelumnya akan memiliki tingkat partisipasi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang memiliki prestasi akademik rendah.

**Kata kunci:** *motivasi, capaian, tingkat partisipasi*

**PENDAHULUAN**

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam memajukan dunia pendidikan. Profesi ini memiliki tanggung jawab mendidik dan melatih siswa agar memiliki pengetahuan yang tinggi dan memiliki sikap moralitas yang mampu meningkatkan harkat dan martabat manusia. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing,

mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU No. 14 Tahun 2005).

Amanah yang diberikan kepada guru untuk membentuk peserta didik yang mampu bersaing di dunia global harus dibarengi dengan penyiapan guru ketika masih menjadi calon guru. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) merupakan para calon guru yang harus dididik dan dibina untuk mampu memenuhi tantangan global dan mampu mengatasi berbagai masalah sosial yang muncul di kalangan siswa, seperti tawuran, tindak kecurangan, hingga persoalan narkoba.

Pembentukan kemampuan akademik dan nonakademik mahasiswa FKIP menjadi sangat penting mengingat hasil uji kompetensi guru (UKG) menunjukkan sebagian besar guru tidak kompeten dalam bidangnya. Hal ini tentu menimbulkan keprihatinan tersendiri bagi kalangan pemangku kepentingan. Berdasarkan hal tersebut, keraguan mulai muncul pada guru yang dihasilkan oleh FKIP di Indonesia. muncul dugaan bahwa mahasiswa FKIP kurang termotivasi menjadi guru karena berbagai hal. Anggapan ini terlihat dari diperbolehkannya mahasiswa non-FKIP untuk menjadi guru melalui PPG (Pendidikan Profesi Guru) dan mahasiswa FKIP pun juga harus menempuh PPG untuk menjadi guru.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa FKIP, perlu adanya studi mengenai faktor internal yang memengaruhi kemampuan mahasiswa. Salah satu faktor yang jarang diperhatikan yaitu tingkat partisipasi atau *student's engagement*. *Student's engagement* berawal dari sebuah pernyataan bahwa "*people work because they have to, but people engage because they want to*" (Haudan dalam Andrews 2000:58). Menurut Andrews (2000:59) siswa yang "*engaged*" adalah mereka yang berpikir, merasakan, dan merasakan bahwa sekolah merupakan hal yang sangat menarik karena sekolah dianggap sangat penting untuk masa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut, tingkat partisipasi siswa dapat menunjukkan kemauan dan keinginan siswa/mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Schafueli dan Bakker (2003 : 4) menyatakan bahwa *engagement is a positive, fulfilling, work-related state of mind that is characterized by vigor, dedication, and absorption*. Pengertian tersebut memiliki arti bahwa tingkat partisipasi merupakan sikap positif dan memiliki rasa kesungguhan dalam bekerja yang ditunjukkan dengan *vigor* (semangat), *dedication* (dedikasi), dan *absorption* (kesungguhan/komitmen).

Lippman (2008:1) membagi *school engagement* atau tingkat partisipasi siswa menjadi tiga yaitu *behavioral engagement*, *emotional engagement*, dan *cognitive engagement*. Dalam penelitian ini, faktor yang diperhatikan untuk menguji pengaruhnya terhadap tingkat partisipasi mahasiswa adalah motivasi dan prestasi yang diraih sebelumnya.

## **PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 300 sampel dari mahasiswa angkatan 2010, 2012, dan 2014. Penilaian tiap butir soal dalam kesioner menggunakan skala likert yang digambarkan dalam tabel berikut ini :

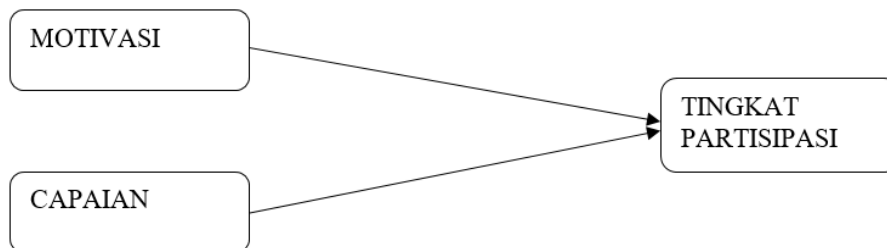
**Tabel. 3.2 Skor Angket Skala Likert**

Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju (SS) skor 5	Sangat Setuju (SS) skor 1
Setuju (S) skor 4	Setuju (S) skor 2
Biasa (B) skor 3	Biasa (B) skor 3
Tidak Setuju (TS) skor 2	Tidak Setuju (TS) skor 4
Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS) skor 5

Sumber : Furchan (2007 : 280)

Uji keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ )= $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Untuk menguji masing-masing indikator valid atau tidak, dapat dilihat dalam tampilan Cronbach's Alpha pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode *One Shot* atau pengukuran sekali saja : Dengan metode ini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. *Software* SPSS menyediakan fasilitas ini dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.7$ .

Penggunaan teknik analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara motivasi dan capaian terhadap tingkat partisipasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Berikut ini adalah kerangka berpikir dari penelitian ini:



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Koefisien Determinasi Model

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 <sup>a</sup>	.299	.295	4.282

a. Predictors: (Constant), CAPAIAN, MOTIVASI

Data tersebut menunjukkan besarnya kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai *adjusted R square* sebesar 0.295 memiliki makna model motivasi dan capaian mampu menjelaskan besaran tingkat partisipasi sebesar 29,5% sedangkan 31,5% dijelaskan oleh faktor lain diluar kedua faktor tersebut.

**2. Uji Simultan**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2559.555	2	1279.778	69.794	.000 <sup>a</sup>
	Residual	5996.032	327	18.336		
	Total	8555.588	329			

a. Predictors: (Constant), CAPAIAN, MOTIVASI

b. Dependent Variable: tingkat partisipasi

Hasil uji pengaruh motivasi dan capaian secara bersama-sama (simultan) menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi 0.000 dan nilai F hitung sebesar 69.794 lebih dari 4.

**3. Uji pengaruh parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	33.626	1.499		22.435	.000
	CAPAIAN	.480	.077	.327	6.260	.000

a. Dependent Variable: tingkat partisipasi

Tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel prestasi sebelumnya (capaian) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat partisipasi mahasiswa. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi 0.000 dan nilai *standardized coefficient Beta* sebesar 0.327. Angka tersebut memiliki makna setiap perubahan satu nilai pada capaian berpengaruh sebesar 32.7% pada tingkat partisipasi mahasiswa.

**Tabel berikut ini merupakan uji parsial variabel motivasi terhadap tingkat partisipasi mahasiswa.**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	21.715	1.868		11.625	.000
	MOTIVASI	.980	.086	.533	11.413	.000

a. Dependent Variable: tingkat partisipasi

Berdasarkan hasil uji tersebut, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0.000 dan nilai *standardized coefficient Beta* sebesar 0.533. Hal ini berarti setiap perubahan nilai 1 motivasi akan berpengaruh sebesar 53,3% terhadap tingkat partisipasi mahasiswa.

---

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi dapat meningkat apabila motivasi dan prestasi mahasiswa ditingkatkan. Dengan demikian, mahasiswa akan merasa *vigor* (bangga) terhadap jurusannya, memiliki dedikasi tinggi akan studinya, dan memiliki kesungguhan tinggi untuk meningkatkan kualitas diri pada jurusan yang ditempuh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aidinlou, Nader Assadi dan Sara Ghobadi. 2012. "Examination of Relationship Between Factors Affecting on Oral Participation of ELT Students and Language Development: A Structural Equation Modeling Approach." *Azerbaijan: International Journal of English Linguistic; Vol 2; No 5; 2012; ISSN 1923-869X E ISSN1923-8703*.
- Chatarina,Anni ,dkk. 2007 .*Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Darsono, Max. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Furchan, Arief. 2007. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Malang : Pustaka Pelajar.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2008. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 16.0*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Latan, Hegnky. 2013. *Model Persamaan Struktural Teori dan Implementasi AMOS 21.0*.Bandung : Alfabeta
- Schaufeli, Wilmar dan Arnold Bakker. 2003. *Utrecht: Utrecht Work Engagement Scale*. Occupational Health Psychology Unit Utrecht University
- Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Wiratmoyo, Wahyu. 2005. Pengaruh Keaktifan Siswa Pada Metode Pembelajaran Kuantum Terhadap Prestasi Belajar Kimia Dasar I Kelas X Pokok Bahasan Kimia Koloid di SMK Kimia Industri Theresiana Semarang Tahun Ajaran 2004/2005. Semarang: UNNES.
- Yukselturk, Erman. 2010. "An Investigation of Factors Affecting Students Participation Level in Online Discussion Forum" *Ankara Turkey: The Turkish Online Journal of Educational Technology-April 2010, Volume 9 Issue 2*
- Lippman, Laura dan Andrews Rivers. 2008. *Assesing School Engagement: A Guide For Out-Or-School Time Program Practitioners*. Australia: Research to Result.
- McKeachie's. 2011. *Teaching Tips*. USA : Wadsworth